

PROFILE
KELURAHAN KANDANGGAMPANG KECAMATAN PURBALINGGA
KABUPATEN PURBALINGGA
Versi bkm

I. PENDAHULUAN

Kelurahan Kandanggampang merupakan bagian dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Purbalingga yang memiliki luas wilayah : 52,0237 ha terdiri dari 5 RW, 18 RT dengan jumlah penduduk : 3.202 jiwa terdiri dari : 1.581 jiwa laki - laki dan 1.621 jiwa perempuan serta 1041 KK,

Kelurahan Kandanggampang merupakan salah satu dari 13 desa/kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga. Di mana jarak tempuh kelurahan Kandanggampang dengan Ibukota Kecamatan hanya 3 km dengan waktu tempuh rata-rata 15 menit. Sedangkan jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kelurahan Kandanggampang lebih kurang 2 km dengan jarak tempuh rata-rata 10 menit.

Kunjungan pengguna layanan baik permohonan surat keterangan maupun legalisasi surat-surat lainnya setiap hari berkisar 10 sampai dengan 15 orang perhari. Kelurahan Kandanggampang berkomitmen untuk berbenah diri berupaya selalu meningkatkan pelayanan masyarakat yang baik.

Adapun personil yang ada sebanyak 10 (sepuluh) orang, 9 orang PNS dan 1 orang tenaga penjaga malam, dengan komposisi sebagai berikut :

- 1. Lurah;**
- 2. Sekretaris Lurah;**
- 3. Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan ketertiban umum;**
- 4. Seksi Perberdayaan Masyarakat;**
- 5. Seksi Kesra;**
- 6. Kelompok Jabatan Fungsional (Staf)**

II. GAMBARAN UMUM WILAYAH KELURAHAN KANDANGGAMPANG

a. Letak Geografis.

Kelurahan Kandanggampang merupakan salah satu dari 13 desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Purbalingga, :

- **Jarak tempuh kelurahan Kandanggampang dengan Ibukota Kecamatan hanya 3 km dengan waktu tempuh rata-rata 15 menit.**
- **Sedangkan jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kelurahan Kandanggampang lebih kurang 2 km dengan jarak tempuh rata-rata 10 menit.**

b. Batas-batas wilayah

Sebelah Utara : Purbalingga Kulon

Sebelah Timur : Purbalingga Kidul

Sebelah Selatan : Kalikabong

Sebelah Barat : Purbalingga Kulon / Babakan

c. Luas wilayah

Kelurahan Kandanggampang Kecamatan Purbalingga terdiri dari 5 RW dan 18 RT, dengan luas wilayah 52,0237 ha. Dengan perincian berdasarkan penggunaan tanah sebagai berikut :

1. Pemukiman Umum	: 13,3392 ha
2. Perkantoran	: 0,0253 ha
3. Pertokoan/perdagangan	: 7,4346 ha
4. Tempat Peribadatan	: 0,1010 ha
5. Pemakaman Umum	: 1,6196 ha
6. Jalan	: 4,7610 ha
7. Sawah	: 19,7171 ha
8. Tanah kering	: 9,1662 ha
9. Lapangan Olah raga	: 0,9654 ha
10. Lain-lain (Sekolahan)	: 0,6480 ha

d. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Kelurahan Kandanggampang sampai dengan akhir bulan 3.202 jiwa terdiri dari : 1.581 jiwa laki – laki dan 1.621 jiwa perempuan serta 1041 KK,

Laki-laki : 1.581 jiwa

Perempuan : 1.621 jiwa

e. Adapun penduduk menurut pendidikan adalah sebagai berikut :

- **Tidak Tamat SD : 324 Orang**
- **Tamat SD : 781 Orang**
- **Tamat SLTP : 595 Orang**
- **Tamat SLTA : 910 Orang**
- **DI/DII : 39 Orang**
- **DIII : 76 Orang**
- **DIV/SI : 103 Orang**
- **SII : 12 jiwa**
- **S2 : 1 Orang**

f. Mata pencaharian penduduk

- **Pelajar/Mahasiswa : 332 jiwa**
- **Pensiunan : 39 jiwa**
- **Pegawai Negeri Sipil : 46 jiwa**
- **Tentara Nasional Indonesia : 1 jiwa**
- **Kepolisian RI : 7 jiwa**
- **Perdagangan : 42 jiwa**
- **Petani/perkebunan : 8 jiwa**
- **Industri : 1 jiwa**
- **Karyawan swasta : 537 jiwa**
- **Karyawan BUMN : 7 jiwa**
- **Karyawan BUMD : 2 jiwa**
- **Karyawan honorer : 7 jiwa**
- **Buruh harian lepas : 285 jiwa**
- **Buruh tani : 10 jiwa**
- **Pembantu rumah tangga : 7 jiwa**
- **Tukang cukur : 3 jiwa**
- **Tukan batu : 12 jiwa**
- **Tukang kayu : 8 jiwa**

- **Tukang las** : **3 jiwa**
- **Tukang jahit** : **9 jiwa**
- **Mekanik** : **16 jiwa**

g. Penduduk Menurut Agama

- **Islam** : **2.890 jiwa**
- **Kristen** : **378 jiwa**
- **Katolik** : **118 jiwa**
- **Hindu** : **-**
- **Budha** : **15 jiwa**
- **Konghuchu** : **1 jiwa**

III. SARANA DAN PRASARANA WILAYAH YANG TERSEDIA
Sarana dan Prasarana (infrastruktur) yang sudah
tersedia di wilayah Kelurahan Kandanggampang yang
meliputi :

- a) Jalan yaitu :**
- ↳ **Jalan Kelurahan** : **7 KM**
 - ↳ **Jalan Kabupaten/Propinsi** : **2 KM**
 - ↳ **Jalan Setapak** : **1,2 KM**
- b) Jembatan : 6 Buah**
- ↳ **Saluran Irigasi** :
 - ↳ **Irigasi Teknis** : **1 Buah**
 - ↳ **Irigasi Non Teknis** : **1 Buah**
 - ↳ **Pos Kamling** : **9 Buah**
- c) Lampu Penerangan Jalan Umum : 27 Titik**
- d) Lapangan Olah Raga (Sepak Bola) : 1 Bidang**

e) Tempat Ibadah

- ☪ Masjid : 5 Buah
- ☪ Mushola : 4 Buah
- ☪ Gereja : 4 Buah

f) Sarana Pendidikan Bangunan Sekolah :

- ☪ Taman Kanak-kanak : 1 Buah
- ☪ PAUD : 1 Buah
- ☪ Sekolah Dasar : 1 Buah
- ☪ SLTP : -
- ☪ SLTA : -

g) Sarana Kesehatan :

- ☪ Apotik : 3 Buah
- ☪ Posyandu : 7 Kelompok
- ☪ Dokter Praktek : 2 Orang
- ☪ Mantri Kesehatan : - Orang
- ☪ Bidan : 2 Orang
- ☪ Pusat Kesehatan Desa : 1 buah

IV. PELAKSANAAN TUGAS PEMERINTAHAN, PEMBANGUNAN DAN KEMASYARAKATAN :

A. Bidang Pemerintahan

Dalam bidang pemerintahan sebagai upaya mewujudkan tata kelola pemerintah Kelurahan yang baik mensinergikan program-program antara lain :

- 1. Mewujudkan aparaturnya pemerintah kelurahan yang profesional, bersih dan berwibawa agar dapat menjadi penggerak pembangunan daerah dan mampu memberikan pelayanan yang prima.**
- 2. Pengiriman SDM untuk mengikuti diklat, seminar, lokakarya, dan bintek ke tingkat Kabupaten;**
- 3. Menubuhingkatkan kembali peran kelembagaan kelurahan yang selama ini mengalami kelesuan, melalui pelatihan dan motivasi, temu kader, serasehan dan forum-forum lainnya.**
- 4. Penyelenggaraan sistem administrasi pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, memiliki integritas yang mampu serta ditunjang perangkat /sumberdaya manusia yang tangguh dan beerpengalaman dan diditunjang perangkat keras yang memadai berupa :
 - a. SIMYANMAS (Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Masyarakat);**
 - b. SIPKD (Sistem Informasi Perangkat Keuangan daerah);**
 - c. SIMBADA (Sistem Manajemen Barang Daerah);**
 - d. Profil;**
 - e. Akuntabilitas data kependudukan, yang sangat membantu terhadap semua sektor/bidang.****
- 5. Mengoptimisasikan Kandanggampang yang aman, damai, tertib melalui kegiatan-kegiatan siskamling, temu dan koordinasi dengan babinsa dan babinkamtibmas, forum polisi masyarkat, Hansip/Limnas serta mengupayakan terbentuknya**

rumah pos pengaduan polisi dan pembauran warga keturunan.

6. **Peningkatan kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, memahami akan hak dan kewajiban dalam hal :**
 - a. **Target pelunasan PBB;**
 - b. **Perijinan (HO, SIUP, TDP, IMB);**
 - c. **Prosedur pelayanan, administrasi kependudukan, pengajuan legislasi surat surat keterangan;**
7. **Produk-produk kebijakan berupa Surat Keputusan lurah yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas baik bidang pemerintahan, pembangunan maupun kemasyarakatan,**

B. Bidang Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Kegiatan Pembangunan

Dalam bidang pembangunan terutama dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah, sangat diperlukan peningkatan kapasitas peran serta masyarakat dalam upaya lebih meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, di bidang pembangunan tidak hanya dilaksanakan dari segi fisiknya saja melainkan pembangunan harus memperhatikan keseimbangan antara pembanguana fisik dan non fisik, antara lain :

- a. **Peningkatan hubungan kerja antara aparat Kelurahan dengan LKMK;**
- b. **Peningkatan peran serta masyarakat dalam kegiatan PNPM maupun PLPBK (ND) yang di koordinasikan oleh BKM;**
- c. **Memfasillitasi dan memotivasi para petani;**

- d. Peningkatan peran usaha ekonomi produksi yang telah difasilitasi berbagai kemudahan pemupukan permodalan baik melalui perbankan, PNPM, bantuan permodalan, RT, kelurahan, Simpan Pinjam Perempuan dll;**
- e. Peningkatan peran P3A Dharma Tirta;**
- f. Peningkatan kelompok pengrajin;**
- g. Peningkatan peran serta masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta pemeliharaan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai;**

Sedangkan untuk pembangunan fisik baik yang didanai dari pemerintah daerah maupun yang berasal dari dana swadaya masyarakat khususnya yang telah dan dilaksanakan selama tahun 2010, 2011 dan 2012, yaitu:

- a. PSPR GAKIN**
- b. Anggaran Alokasi Kelurahan (AAK) tahun 2011 pengelolaannya dialokasikan untuk pembangunan saluran irigasi sepanjang 105 m, serta pembangunan pondasi tiang jembatan selebar 6 m di RT 03 RW 01 untuk mendukung perencanaan pembangunan jalan tembus dari RW V ke RW I Kelurahan Kandangampang;**
- c. Anggaran Alokasi Kelurahan (AAK) tahun 2012 pengelolaannya oleh LKMK dengan sebutan Dana Hibah LKMK, dimana kegiatan fisik dialokasikan untuk pemngaspalan jalan Gunung Plana 1, 2 dan 3 serta jala pepedan (RW : 3)**

- d. Rehab/perbaiki lapangan sepakbola Kelurahan Kandangampang didanai dari swadaya dan donatur Kelurahan Kandangampang.**

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang selama ini dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan Kandangampang sebagaimana dimaksud Keputusan menteri Dalam Negeri Nomor : 7 tahun 2005 dan Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor : 03 tahun 2010 tentang Pedoman Penataan Kelembagaan Masyarakat, secara faktual dan fungsional Kelembagaan Masyarakat yang berfungsi sebagai mitra kerja pemerintah kelurahan dalam mengembangkan peranserta dan prakarsa dalam menampung aspirasi kebutuhan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat, terbagi sesuai dengan bidang dan peran masing-masing :

- 1) Lembaga Ketahanan Masyarakat Kelurahan (LKMK) yaitu lembaga yang yang bertugas dan menerima aspirasi, merencanakan dan melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang memiliki kelembagaan dibawahnya sebagai mitra kerja sesuai bidang tugasnya masing-masing ;**
- 2) Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK), yaitu lembaga yang menangani pemberdayaan anak-anak, kaum perempuan dan kesejahteraan keluarga;**
- 3) Karang Taruna, yaitu lembaga yang menangani pemberdayaan, pembinaan kepemudaan;**

- 4) **Hansip yaitu lembaga yang menangani pemberdayaan, perlindungan menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat;**
- 5) **RT/RW lembaga yang menangani pemberdayaan masyarakat secara langsung di wilayah RT/RW masing-masing;**

3. Kelembagaan yang bersifat insidental/temporer.

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) yaitu kelembagaan yang bersifat insidental yang menangani kegiatan-kegiatan keswadayaan masyarakat sebagai tangan panjang dari program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) dan program program penanggulangan kemiskinan.

Kelembagaan ini telah banyak memberikan sumbangsaran pemikiran, warna dan meotivasi, menumbuhkembangkan inovasi, prakarsa, partisipatif ,masyarakat serta mengelola program-program yang digulirkan oleh Pemerintah pusat, propinsi maupun pemerintah Kabupaten.

Kelembagaan yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai denga kegiatan/program ditanganinya antara lain :

- a. **TIPP (Tim Inti Perencanaan Partisipatif) yang bertugas merencanakan program penata lingkungan berbasis masyarakat.**

- b. TAPP (Tim Ahli Perencanaan Partisipatif) yang bertugas membantu TIPP dalam program PLP – BK**
- c. TP (Tim Pelaksana) yang bertugas membantu hasil-hasil perencanaan PLP – BK**
- d. TAP (Tim Ahli Pemasaran) yang bertugas membantu mengarahkan hasil-hasil perencanaan PLP – BK**
- e. Pokja-pokja sebagai kelengkapan kelembagaan yang melaksanakan kerja berdasarkan bidang-bidang.**
- f. KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang bertugas melaksanakan kegiatan dan menggali keswadayaan masyarakat atas dasar validitas perencanaan yang telah disahkan oleh BKM dan Faskel.**

Berdasarkan catatan penerimaan BLM PNPM mulai tahun 2008 s/d Desember 2014 tercatat :

- ❖ Dana PNPM, PLPBK dan Usri Rp. 2.302.000.000,00**
Sedangkan simpan pinjam yang di kelola UPK sebesar Rp. 354,300.000,00
- ❖ Tingkat Pengembalian baik dan lancar, tunggakan : kurang dari 3 %, RR : 92 %**
- ❖ Kelembagaabn BKM terdiri dari 13 Omg anggota dan Up-Up nya:**
- ❖ KSM Fisik = 66 KSM, Sosial = 33 KSM**

Perbandingan sebelum ada PNPM dengan setelah ada PNPM

Sebelum ada PNPM Masyarakat Miskin lebih dari 160 KK

Setelah Ada PNPM kurang dari /sama 110 KK

Penerima Manfaat PNPM dan Program lainnya :

a)	Jamkesmaskin Prop	: 297 org
b)	Jamkesmas	: 902 org
c)	Jamsostek	: 113 org
d)	Askes	: 99 org
e)	Jamkesmas bayar mandiri	: 115 org
f)	BLSM	: 234 KK
g)	Penerima Raskin	: 110 KK
h)	PKH	: 17 Org
i)	Jamkesmas non kuota 2013	: 297 org
j)	Jamkesmas Non kuota 2014	: 63 ORG

4. Bidang Kesejahteraan Rakyat

Dalam bidang keesejahteraan rakyat telah dilaksanakan berbagai kegiatan, antara lain :

- 1. Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama, melalui kegiatan suling (subuh keliling), ribling (maghrib keiling), dan saling (isya keiling).**
- 2. Menginventarissasi pengurus/takmir Masjid Mushola dan tempat ibadah serta pengurus Greja;**
- 3. Mengeliminasi kemungkinan terjadinya permasalahan antar pemeiuk agama meialui pendekatan persuatif, dan memfasilitasi dialog interaktif;**
- 4. Motivasi minat wajib belajar pendidikan dasar sembilian tahun**
- 5. Penyelenggaraan Kelompok Bermaik Anak Usia Dini (PAUD);**

- 6. Penyelenggaraan TK;**
- 7. Inventarisasi data anak putus sekolah,**
- 8. Pelayanan SKTM bagi keluarga yang kurang mampu**
- 9. Penyusunan rencana pengembangan kegiatan menuju Desa Sehat Mandiri, dengan langkah-langkah :**
 - **Pembentukan Forum Kesehatan desa/Kelurahan Sehat Mandiri, penyebarluasan informasi/sosialisasi,**
 - **Penyusunan program kerja;**
 - **penetapan besarnya iuran/sumbangan dana sehat,**
 - **pelayanan kesehatan Ibu dan anak,**
 - **sosialisasi dan pendampingan ibu hamil, pengurusan jampersal, melakukan gerakan pembenrantasan sarang nyamuk sosialisasi program jamkesmas;**
 - **Optimalisasi PKD**
- 10. Pembinaan Kader Pos Yandu**
- 11. Pembinaan Generasi Muda dan Kesenian**
- 12. Peningkatan persetaraan gender**
- 13. Peningkatan Peranan Wanita khususnya PKK;**
- 14. Pengamanan terhadap program stimulan bantuan keluarga miskin, baik untuk Raskin, PSPR Gakin, dan stimulan lainnya;**

5. TUGAS-TUGAS YANG MASIH DALAM PROSES PENYELESAIAN

Disamping tugas-tugas yang telah dilaksanakan ada beberapa pekerjaan yang belum masih dalam penyelesaian, antara lain :

- 1. Pembangunan jalan tembus dari RW V ke RW I, hal ini disebabkan masih dalam proses kerjasama dengan PNPW PLP-BK;**
- 2. Penanganan masalah banjir RT 03 RW 02 dan RT 01 RW 03 akibat luapan Sungai Kramean pada musim hujan;**
- 3. Pembangunan Gedung Kantor Kelurahan Jl. A. Yani No. 111 yang akan direalisasikan pada tahun 2012 masih dalam perencanaan di Pemerintah Kabupaten;**
- 4. Pembangunan gedung PAUD di eks. Gedung SD II Kandanggampang;**
- 5. Disamping itu ada pengajuan proposal yang sampai saat ini belum ada tindak lanjutnya antara lain :**
 - 1) Pemasangan lampu penerangan jalan khusus di pintu keluar sub utara terminal;**
 - 2) Penanganan kios Nyamling;**
 - 3) Rencana persertifikasian massal.**

6. PENGAMANAN DAN PEMELIHRAAN ASET DAERAH

Pengamanan dan pemeliharaan aset daerah yang berada di wilayah Kandanggampang maupun yang berada di luar Kelurahan telah dilakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Cek lokasi tanah-tanah eks. bondo desa Kelurahan Kandanggampang maupun di luar

Kandanggampang, yaitu :

- a. Purbalingga Kidul (berupa tanah sawah);**
- b. Kalimanah Wetan (berupa tanah sawah);**
- c. Selabaya (berupa tanah sawah);**
- d. Toyareja (berupa tanah sawah);**
- e. Bojong (berupa tanah sawah);**
- f. Toyareka (berupa tanah sawah).**

2. Menginventarisasi barang barang milik daerah, selengkapnya sebagaimana tersebut dalam Daftar Infentaris, yaitu :

- a. Aset Berupa Tanah, tersebut dalam Karttu Inventaris Barang (KIB A);**
- b. Aset Berupa Peralatan dan Mesin, tersebut dalam Karttu Inventaris Barang (KIB B);**
- c. Aset Berupa Gedung Dan bangunan, tersebut dalam Karttu Inventaris Barang (KIB C);**
- d. Aset Berupa Jalan, Saluran Irigasi dan Jaringan, tersebut dalam Karttu Inventaris Barang (KIB D);**
- e. Aset berupa Aset Tetap Lainnya, tersebut dalam Karttu Inventaris Barang (KIB E)**

3. Menginventarisasi tanah-tanah milik Pemerintah Daerah maupun tanah-tanah milik masyarakat Kelurahan Kandangampang selama 46 tahun (sejak tahun 1966 s/d bulan April 2012) yang telah disertifikat sebanyak 1556 Sertifikat, baik yang HGB, HM maupun Hak Pakai, rincian selengkapnya terlampir.

4. Potensi Unggulan yang ada di Kelurahan Kandangampang

- 1. Kerajinan Rambut palsu yang yang memproduksi bulu mata palsu, wig dan lainnya di produksi oleh : PT Indokores Sahabat, PT Boyang dan Pusat Oleh-oleh Kacang Asin, Kerajinan batik “prada”**
- 2. Pabrik Permen Davos (PT Slamet Langgeng) yang telah lama**

NAMA / NIP	JABATAN
ROKHANI. 19631024 1986031014	Lurah
SUSWATI, S.Sos 19610711196072001	Sekretaris
CATUR JULI PRATONO 196507141989031007	Kasi Pemberd. Masy
KURET SURATNO, S.Sos. 19690520 199303 1 007	Kasi Pemtrantibum
DHINI HENRAYANI, SH 19660611 199201 2 001	Kasi Kesra
EDDY ADI PRAMUKA 19610725 198903 1 007	Staf
BAKHRUN 9631122 198802 1 001	Staf
IKA DOMIYANTI, A.Md. 19851205 201001 2 020	Staf
SUYATIMAH 19590502 198609 2 001	Staf
KOMSIATI 197720410200812005	Staf

I. PENUTUP

Akhirnya kami berharap agar profile ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan untuk kelancaran tugas-tugas selanjutnya

Kandanggampang,

Lurah Kandanggampang

.....

.